

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penciptaan yang telah dilakukan, Tugas Akhir berjudul Visualisasi Relief dan Arca Lingga Yoni di Candi Sukuh sebagai Ide Penciptaan Seni Keramik Tempat Dupa menghasilkan sembilan karya keramik fungsional. Karya ini berangkat dari pengamatan terhadap relief dan arca Lingga-Yoni di Candi Sukuh yang memiliki makna tentang kehidupan, kesuburan, keseimbangan, serta hubungan antara unsur laki-laki dan perempuan. Bentuk Lingga-Yoni tidak ditampilkan secara langsung seperti bentuk aslinya, tetapi diolah kembali menjadi bentuk yang lebih ekspresif dan organik, melalui teknik pijat, pilin, slab, putar, serta dekorasi permukaan.

Melalui pendekatan spiritualisme, karya tempat dupa ini tidak hanya berfungsi sebagai benda pakai, tetapi juga menjadi media refleksi tentang kehidupan, keseimbangan, dan hubungan manusia dengan alam semesta. Penerapan estetika terlihat dari kesatuan bentuk, warna, tekstur, dan fungsi; penonjolan bentuk utama yang terinspirasi dari Lingga-Yoni; serta keseimbangan komposisi pada setiap karya. Kebaruan karya ini terletak pada pengolahan simbol Lingga-Yoni Candi Sukuh ke dalam bentuk keramik fungsional tempat dupa, sehingga karya tidak hanya memiliki nilai guna, tetapi juga mengandung nilai simbolik, spiritual, dan estetis

B. Saran

Penulis menyarankan agar penciptaan karya keramik fungsional dengan memvisualisasikan, khususnya yang terinspirasi dari Lingga Yoni di Candi Sukuh, dapat terus dikembangkan dengan eksplorasi bentuk, teknik, dan makna yang lebih beragam. Tidak hanya terpaku pada bentuk visual, tetapi juga menggali nilai simbolik, filosofi, serta konteks budaya yang melatarbelakanginya. Selain itu, penting untuk terus bereksperimen dengan teknik pembentukan, seperti teknik cetak, teknik glasir, pembakaran, dan material agar menghasilkan karya yang tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga kuat secara fungsi dan daya tahan.

Bagi peneliti atau perupa selanjutnya, diharapkan dapat memperluas kajian dengan mengaitkan konsep memvisualisasikan dengan isu-isu kontemporer, sehingga karya yang dihasilkan menjadi lebih relevan dengan perkembangan zaman. Pendekatan interdisipliner juga dapat menjadi alternatif, seperti menggabungkan seni keramik dengan desain antropologi, atau praktik ritual, agar tercipta karya yang lebih bermakna. Dengan demikian, penciptaan keramik tidak hanya menjadi objek visual, tetapi juga media refleksi budaya dan pengalaman spiritual yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. (2007). *Keramik Ilmu dan Proses Pembuatan*. Yogyakarta: Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa.
- Djelantik, A. A. M. (1990). *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Gustami, S. P. (2007). *Butir-butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta.
- Husni, A., & Pascasarjana, P. (2021). Lukisan Kaligrafi Karya Arahmaiani dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis (AWK). 3, 19–25.
- Nurhadi Rangkuti, Inge Pojoh, & Hartkantiningih, N. (Ed.). (2008). *Buku Panduan Analisis Keramik (Cetakan II)*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.
- Saputro, A. A. (2023). Analisis Relief Lingga dan Yoni di Candi Sukuh Menurut Rosemarie Tong: Kajian Feminisme. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 238–248.
- Sudardi, B. (2021). *Makna Filosofis Tata Ruang dan Arsitektur Candi Sukuh dan Kaitannya dengan Teks-teks Jawa Kuno*. Lakeisha.
- Suharson, A. (2015). *Reproduksi Keramik*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Sulastri, & Marsono. (2025). *Tantric Symbolism and Its Relevance in Hinduism: A Study of Candi Sukuh on Mount Lawu*. Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies, 9(2), 244–257.
- Syaripulloh, Ikhsan Tanggok, dkk. 2024. “Makna Dupa dalam Tradisi Ziarah Makam Sunan Gunung Jati, Cirebon, Jawa Barat.” *Purbawidya: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*
- Gozali, A. (2019). *Dimensi Spiritual dalam Seni Lukis Abstrak Kontemporer Indonesia: Sejarah dan Wacana*. Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya, 11(1), 1–15.
- Zoetmulder, P. J., & Robson, S. O. (1995). *Kamus Jawa Kuno Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

DAFTAR LAMAN

<https://indoartnow.com/uploads/artwork/image/29093/artwork-1546745916.jpg>, diakses 20 Agustus 2025)

<https://cghtoelle.medium.com/arahmaiani-lingga-dan-yoni-733040788572>, diakses 11 September 2025

<https://www.etsy.com/listing/1875847843/anthracite-handmade-ceramic-palo-santo>, diakses 11 September 2025

<https://noon-projects.com/MADDY-INEZ-LEESER>, diakses 17 September 2025

<https://youtu.be/iJSglpsCuso?si=E4Nbibi0khuq&t2q>, diakses 5 April 2025

https://assets.museummacan.org/2020/04/13/MACAN%20Collection%20Guide%2001.pdf?utm_source, Diakses 14 Juni 2026

https://universes.art/en/nafas/articles/2003/arahmaiani/arahmaiani/img-03?utm_source, diakses 14 Juni 2026

